

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam perancangan interior Rumah Sakit Jiwa ini, perancang berupaya memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Permasalahan yang pertama adalah keamanan pasien didalam ruang, karena pada penyakit kejiwaan ada saatnya seorang pasien terjadi kekambuhan pada proses perawatannya yang beresiko mencelakakan diri sendiri. Kebersihan menjadikan sesuatu yang penting, melihat dari perilaku pasien yang beragam dalam proses perawatan, penggunaan material yang mudah dibersihkan atau disterilisasikan pada elemen pembentuk ruang maupun furnitur menjadi pilihan utama. Sedangkan pemilihan warna dan keergonomisan dalam ruang merupakan faktor untuk menciptakan kenyamanan dan menciptakan suasana ruang yang tepat pada setiap ruang.

Berdasarkan tulisan diatas Perancangan sebuah rumah sakit jiwa ini memerlukan perhatian yang khusus, tetapi secara garis besar dapat dibuat sebuah skala prioritas dalam perancangannya. Faktor keamanan, kebersihan, kenyamanan, penciptaan suasana adalah prioritas yang ditekankan pada perancangan rumah sakit Grhasia ini.

B. SARAN

1. Hasil perancangan desain Rumah Sakit Jiwa ini bisa bermanfaat dan mampu membantu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Rumah Sakit Jiwa Grhasia D.I.Y pada khususnya dan juga untuk desain pada umumnya.
2. Diharapkan mahasiswa desain interior lebih terbuka wawasannya mengenai desain yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang diterapkan, sehingga dalam perkembangan dan penerapannya dibutuhkan pendalaman dalam menganalisis permasalahan sampai pada pemecahan permasalahan melalui desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P and Miriam S. 1994. *Beginnings of Interior Environment*. New York : College publishing Company Inc.
- Birren, Faber. 1961. *Colour Psychology and Colour Therapy*. New York : University Books Inc.
- Ching, Francis DK. 1987. *Interior Design Illustrated*. New York : Van Nostrad Reinhold Company.
- Departemen Kesehatan RI. 1994. *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Kaplan R, Sallis Jr, James M, and Patterson, Thomas L. 1993. *Health And Human Behavior*. New York : Mc. Graw Hill Inc.
- Malkin, J. 1991. *Hospital Interior Architecture*. New York : Van Nostrad Reinhold Company.
- Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Pile, John F. 1995. *Interior Design*. New York : Harry N. Abrams Inc.
- Sastrowinoto, Suyatno. 1985. *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*. Jakarta : Pustaka Binama Pressindo.
- Sukada, Budi. 1988. *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*. Jakarta : Seminar FTUI – Depok.
- Suptandar, Pamudji. 1983. *Interior Desain, Merancang ruang dalam*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Utomo A, Wahyu W, Muhamad R. 2010. *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta : Global Rancang Selaras.
- <http://www.kompas.com>. *Desain Ruangan mampu Bantu kesembuhan Pasien*.html. 13 Oktober 2012
- <http://nuepoel.wordpress.com>. *Beberapa Jenis Penyakit Jiwa*.html. 13 Oktober 2012
- <http://www.keluargasehat.com>, *Warna Interior untuk Terapi Kesehatan*. 13 Oktober 2012
- http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit_jiwa. 20 Januari 2013